

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemanfaatan obat herbal yang berasal dari berbagai tumbuhan sudah berlangsung selama berabad-abad lamanya. Hingga masa sekarang, masyarakat masih memanfaatkan pengetahuan tentang obat herbal dalam pengobatan. Berbagai masalah kesehatan dan penyakit bisa diatasi melalui pemberian ramuan obat herbal. Mengingat manfaatnya yang besar, pemahaman mengenai ramuan obat herbal perlu terus dijaga dan diwariskan kepada generasi mendatang (Yani & Putranto, 2014). Dari sekitar 30 ribu sampai 50 ribu spesies tumbuhan yang tumbuh di Indonesia, tercatat kurang lebih 7.500 jenis yang berpotensi sebagai tanaman obat (Kemenkes, 2017).

Catatan sejarah memperlihatkan bermacam cara pengobatan tradisional yang berkembang melalui pembelajaran empiris dan diwariskan secara turun-temurun. Tumbuhan obat herbal dari kelompok famili Rubiaceae umumnya memiliki karakteristik batang yang tumbuh merambat di permukaan tanah. Pemanfaatan ramuan herbal dalam pengobatan tradisional sering diaplikasikan sebagai solusi berbagai permasalahan kesehatan. Dalam pemanfaatan obat herbal sebagai pilihan pengobatan yang murah dan berdaya guna untuk memelihara kesehatan, diperlukan pembuktian keamanan penggunaannya sebagai aspek yang harus diutamakan (Mustapa, 2018).

Metode uji toksisitas merupakan cara untuk menganalisis kemungkinan dampak racun yang berasal dari kandungan ekstrak atau komponen kimiawi pada daun maupun obat herbal. Pelaksanaan uji toksisitas menjadi hal yang diperlukan dalam memperkirakan tingkat kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh suatu senyawa, baik pada bahan biologis maupun non-biologis dalam tubuh makhluk hidup (Sasmito et al., 2017).

Daun lancing kerangen merupakan salah satu jenis obat herbal yang memiliki manfaat pengobatan. Pemanfaatan daun ini umumnya ditujukan sebagai pengobatan beberapa kondisi seperti gastritis dan demam, serta dapat diolah menjadi minyak urut. Berdasarkan hasil analisis kandungan phytochemical, ditemukan bahwa daun lancing kerangen mengandung senyawa terpenoid. (Aththorick & Berutu, 2018)

Melalui uraian tersebut, timbul ketertarikan untuk melaksanakan penelitian mengenai uji toksisitas akut serta analisis aktivitasnya pada daun lanceng kerangen.

2. Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan sebelumnya, beberapa pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ekstrak daun lanceng kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) memberikan efek toksik pada tikus Jantan?
- b. Bagaimana pengaruh ekstrak daun lanceng kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) terhadap berat badan dan berat organ tikus jantan?
- c. Bagaimana pengaruh ekstrak daun lanceng kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) terhadap kimia darah tikus jantan?
- d. Bagaimana pengaruh ekstrak daun lanceng kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) terhadap respon organ secara histologi?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui efek toksisitas akut ekstrak daun lanceng kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) terhadap tikus Jantan.
- b. Untuk Mengetahui pengaruh ekstrak daun lanceng kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) terhadap perubahan berat badan dan berat organ tikus Jantan.
- c. Untuk Mengetahui pengaruh ekstrak daun lanceng kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) terhadap kimia darah hewan coba.
- d. Untuk Mengetahui pengaruh ekstrak daun lanceng kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) terhadap organ secara histologi.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- a. Menyediakan data ilmiah mengenai efek toksik ekstrak daun lanceng kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) pada tikus Jantan.
- b. Menghasilkan temuan yang bermanfaat untuk memperluas wawasan serta menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kelayakan konsumsi ekstrak daun lanceng kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) sebagai obat herbal.

Manfaat Praktis

Dalam penerapannya, hasil penelitian ini menghadirkan beberapa kegunaan:

a. Bagi Penulis

Memperluas pemahaman serta memperdalam pengetahuan penyusun tentang efek toksik ekstrak daun lancing kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) pada tikus jantan

b. Bagi Masyarakat

Menyediakan data ilmiah bagi masyarakat mengenai tingkat keamanan penggunaan ekstrak daun lancing kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*) sebagai obat herbal

c. Bagi peneliti lain

Menjadi acuan data dan sumber rujukan bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian mendatang serta mengungkap manfaat tambahan dari daun lancing kerangen (*Solanum Mauritianum Scop.*)